

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Mahasiswa S1 Keperawatan yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Widya Nusantara

Fitriani^{1*}, Basri², Sisilia Rammang³

^{1,2,3}, S1 Keperawatan, Universitas Widya Nusantara, Jl. Untad I, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah
E-mail : fitriani220911@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5231>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28 Jan 2026

Revised: 03 Feb 2026

Accepted: 09 Feb 2026

Kata Kunci:

Dukungan keluarga,
Kecemasan,
Mahasiswa.

Keywords:

Family Support,
Anxiety, Students.

ABSTRACT

Kecemasan merupakan masalah psikologis yang umum dialami mahasiswa dan berpotensi mengganggu pelaksanaan tanggung jawab akademik. Salah satu periode yang paling memicu kecemasan adalah masa penyusunan skripsi. Dalam kondisi tersebut, dukungan keluarga memiliki peran penting sebagai sumber motivasi dan dukungan emosional. Perhatian, dorongan, serta bantuan dari keluarga dapat membantu mahasiswa mengelola kecemasan selama proses penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Widya Nusantara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan metode *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah 211 mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara yang sedang menyusun skripsi, dengan jumlah sampel sebanyak 67 responden yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga pada kategori mendukung, yaitu sebanyak 45 orang (67,2%). Tingkat kecemasan mahasiswa didominasi oleh kategori ringan dengan jumlah 25 orang (37,3%). Hasil uji statistik *chi-square* memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000.

Anxiety is a psychological problem commonly experienced by students and has the potential to interfere with carrying out academic responsibilities. One of the periods that triggers the most anxiety is the period of writing a thesis. In these conditions, family support has an important role as a source of motivation and emotional support. Attention, encouragement, and assistance from family can help students manage anxiety during the final assignment completion process. This study aims to determine the relationship between family support and anxiety levels in undergraduate nursing students who are writing their theses at Widya Nusantara University. This research uses a quantitative approach with a correlational design and cross-sectional methods. The research population was 211 Bachelor of Nursing students at Widya Nusantara University who were writing their thesis, with a total sample of 67 respondents selected using proportionate stratified random sampling technique. The research results showed that the majority of respondents received family support in the supportive category, namely 45 people (67.2%). The level of student anxiety is dominated by the mild category with 25 people (37.3%). The results of the chi-square statistical test obtained a p-value of 0.000.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Fitriani, et al. (2026). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Mahasiswa S1 Keperawatan yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Widya Nusantara, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5231>

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan permasalahan yang signifikan karena dapat berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab akademiknya, khususnya saat memasuki tahap

penyusunan skripsi (Lusi *et al.*, 2023). Perasaan cemas kerap dialami mahasiswa saat menghadapi tugas akhir karena adanya anggapan bahwa skripsi merupakan pekerjaan yang sulit diselesaikan dalam waktu singkat (Susanto *et al.*, 2022). Kecemasan dapat menimbulkan ketegangan berlebih, rasa khawatir, dan ketakutan terhadap kemungkinan terjadinya hal-hal negatif yang membuat individu merasa tidak berdaya, disertai peningkatan aktivitas otonom seperti jantung berdebar, gangguan pada lambung, hiperventilasi, mulut kering, rasa dingin pada tangan dan kaki, serta ketegangan otot (Assyifa *et al.*, 2023). Dukungan dari keluarga memiliki peran yang signifikan dalam menopang mahasiswa serta membantu mereka menghadapi dan mengatasi stres serta kecemasan (Nabila *et al.*, 2024).

Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai kedekatan antar anggota keluarga yang menciptakan hubungan yang erat, saling mendukung, dan penuh kasih sayang (Aisyah, 2024). Dukungan keluarga menjadi faktor yang sangat penting terkait kecemasan yang kerap dialami mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa memerlukan dorongan serta dukungan dari keluarga sebagai upaya untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan yang mereka hadapi (Susanto *et al.*, 2022). Adapun jenis dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasional (Stefany *et al.*, 2022).

Skripsi adalah karya ilmiah yang memuat hasil penelitian mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya dan menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Pada semester akhir, mahasiswa umumnya mulai disibukkan dengan kegiatan penelitian yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi (I. Safitri *et al.*, 2024). Mahasiswa yang berhasil menyusun skripsi dianggap mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam menggambarkan, memahami secara mendalam, menjelaskan, serta menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan bidang keilmuan yang ditempuh (Kurniawati, 2020). Saat ini salah satu faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah kecemasan (Wakhyudin, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) melaporkan bahwa gangguan kecemasan dialami oleh sekitar 301 juta orang di seluruh dunia, setara dengan kurang lebih 4,05% dari populasi global. Prevalensinya bervariasi, di antaranya sekitar 9,1% terjadi pada remaja dan 9,7% pada kelompok dewasa yang mengalami kecemasan sosial. Negara dengan tingkat pendapatan tinggi cenderung menunjukkan angka kejadian yang lebih besar. Gangguan kecemasan juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan fisik dan mental, kualitas hidup, serta produktivitas individu (WHO, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto *et al.*, 2022) Sebagian besar responden adalah perempuan berusia kurang dari 22 tahun, yaitu sebanyak 71 orang (84,5%), sementara jumlah responden paling sedikit adalah laki-laki berusia di atas 23 tahun sebanyak 13 orang (15,5%). Dukungan keluarga sebagian besar berada pada kategori rendah, yaitu 65 responden (77,4%), sedangkan yang memperoleh dukungan keluarga dengan kategori baik sebanyak 19 responden (22,6%). Tingkat kecemasan terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 22 responden (26,2%), sementara kecemasan kategori ringan dialami oleh 16 responden (19,0%). Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,036$ yang lebih kecil dari $\alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Mahasiswa harus melalui berbagai tahapan, mulai dari penentuan topik, penyusunan proposal, persetujuan etik, pengumpulan dan analisis data, hingga penulisan laporan, ujian akhir, dan publikasi. Proses yang panjang ini dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan serta memicu emosi negatif, seperti stres, menurunnya motivasi, rendahnya harga diri, dan kecemasan (Bagus Wicaksono, 2024).

Keluarga memiliki peran penting sebagai sumber dukungan bagi mahasiswa. Dukungan keluarga dipersepsikan sebagai pengalaman sosial yang dirasakan individu berdasarkan terpenuhinya kebutuhan mereka, yang tercermin melalui sikap saling menerima, peduli, memberi rasa aman, kasih sayang, empati, perhatian, penghargaan, serta dorongan. Selain itu, dukungan juga dapat berupa arahan, saran, dan umpan balik. Dengan demikian, dukungan keluarga berfungsi sebagai pelindung terhadap kecemasan sekaligus berperan dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa (Murwani *et al.*, 2021).

Berdasarkan pengambilan data awal pada 2 Juni 2025 terhadap 10 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sebanyak 7 mahasiswa mengalami kurangnya dukungan keluarga, seperti tidak

adanya arahan, ide pemecahan masalah, maupun apresiasi, sehingga memicu kecemasan berupa mudah marah, tegang, pusing, dan gangguan tidur. Sementara itu, 3 mahasiswa memperoleh dukungan keluarga berupa semangat, arahan, dan perhatian, sehingga mereka tidak mengalami kecemasan selama proses penyusunan skripsi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional melalui pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara yang sedang menyusun skripsi, dengan populasi seluruh mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 211 orang. Penelitian ini telah dilaksanakan di kampus Universitas Widya Nusantara pada tanggal 07 – 13 Oktober 2025.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling* sehingga diperoleh 67 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk menilai dukungan keluarga dan tingkat kecemasan mahasiswa. Analisis data mencakup analisis univariat dan bivariat, dengan uji chi-square untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dan kecemasan mahasiswa pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik pada Tanggal 26 Juni 2025 dengan nomor: 0039916/KEP Universitas Widya Nusantara/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 67 responden diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas, Jenis Kelamin dan Usia

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kelas		
4A	16	23,9
4B	17	25,4
4C	17	25,4
4D	17	25,4
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	3	4,5
Perempuan	64	95,5
Usia		
20 Tahun	8	11,9
21 Tahun	35	52,2
22 Tahun	24	35,8

Berdasarkan Tabel 1, dari 67 responden diketahui bahwa pada kategori kelas, kelas 4A berjumlah 16 responden (23,9%), sedangkan kelas 4B, 4C, dan 4D masing-masing terdiri dari 17 responden (25,4%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 64 orang (95,5%), sementara laki-laki berjumlah 3 orang (4,5%). Pada kategori usia, sebagian besar responden berusia 21 tahun dengan jumlah 35 orang (52,2%), sedangkan jumlah paling sedikit terdapat pada usia 20 tahun sebanyak 8 orang (11,9%).

Tabel 2. Distribusi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Mendukung	45	67,2
Kurang mendukung	22	32,8
Total	67	100

Berdasarkan Tabel 2, dari 67 responden sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan keluarga dalam kategori mendukung, yaitu sebanyak 45 responden (67,2%), sedangkan sebagian kecil lainnya berada pada kategori kurang mendukung dengan jumlah 22 responden (32,8%).

Tabel 3. Distribusi Kecemasan

Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
-----------	---------------	----------------

Normal	20	29,9
Ringan	25	37,3
Sedang	22	32,8
Total	67	100

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar mahasiswa berada pada tingkat kecemasan ringan sebanyak 25 responden (37,3%), diikuti kecemasan sedang sebanyak 22 responden (32,8%), dan sebagian lainnya berada pada kategori normal sebanyak 20 responden (29,9%).

Table 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Mahasiswa S1 Keperawatan yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Widya Nusantara

Dukungan Keluarga	Kecemasan								P value
	Normal		Ringan		Sedang		Total		
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Mendukung	20	29,9	25	37,3	0	0	45	67,2	0,000 ^b
Kurang Mendukung	0	0	0	0	22	32,8	22	32,8	

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Widya Nusantara.

Pembahasan

Dukungan Keluarga

Hasil penelitian berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 67 responden dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan keluarga pada katagori mendukung sebanyak 45 responden (67,2 %) dan sebagian kecil responden memiliki dukungan keluarga pada kategori kurang mendukung sebanyak 22 responden (32,8 %).

Peneliti berasumsi bahwa responden yang memperoleh dukungan keluarga dalam kategori mendukung dipengaruhi oleh peran keluarga yang signifikan dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan lebih optimal. Dukungan keluarga, baik secara emosional, moral, maupun finansial, dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta daya tahan mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik selama proses penyusunan skripsi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susanto *et al.*, 2022), menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang sangat signifikan bagi individu dalam proses penyusunan skripsi. Keterlibatan dan peran orang tua menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yang menuntut ketekunan, kesabaran, dan kestabilan emosi. Oleh karena itu, keluarga tidak hanya berfungsi sebagai pemberi dukungan moral, tetapi juga menjadi landasan kuat bagi pencapaian akademik mahasiswa, khususnya dalam menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan utama pendidikan tinggi. Hal tersebut sejalan dengan teori Friedman didalam penelitian (Tarigan *et al.*, 2025) Menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak terbatas pada pemberian kasih sayang semata, tetapi juga meliputi berbagai aspek penting, seperti dukungan emosional yang menumbuhkan rasa aman dan penerimaan, dukungan informasional berupa arahan dan nasihat, dukungan instrumental dalam bentuk bantuan nyata, serta dukungan penghargaan yang berfungsi meningkatkan motivasi dan mengakui usaha individu.

Peneliti berasumsi bahwa responden yang berada pada kategori dukungan keluarga kurang mendukung disebabkan oleh minimnya perhatian dari orang tua. Kondisi ini umumnya terjadi karena kesibukan orang tua dalam pekerjaan atau aktivitas sehari-hari sehingga waktu untuk berinteraksi dengan anak menjadi terbatas. Akibatnya, mahasiswa merasa kurang diperhatikan dan tidak memperoleh dukungan emosional yang dibutuhkan saat menghadapi tekanan dalam proses penyusunan skripsi. Asumsi tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Ilmiati, 2021), Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner, diketahui bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menerima dukungan keluarga, antara lain kurangnya informasi dari keluarga terkait prosedur penyusunan skripsi dan sumber pencarian referensi, serta rendahnya perhatian keluarga dalam mengingatkan mahasiswa untuk mengerjakan skripsinya.

Kecemasan

Hasil penelitian berdasarkan analisa univariat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 67 responden dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar mahasiswa memiliki kecemasan pada kategori ringan yakni berjumlah 25 responden (37,3 %), sementara pada kategori kecemasan sedang yakni berjumlah 22 responden (32,8 %) dan sebagian kecil memiliki kecemasan pada kategori normal yakni 20 responden (29,9 %).

Peneliti berasumsi bahwa tingginya skor kecemasan pada kategori sedang, berdasarkan indikator kuesioner, disebabkan oleh meningkatnya tingkat kecemasan mahasiswa. Rasa gugup yang berlebihan dapat menyebabkan tubuh terasa lemah dan mudah lelah, kemungkinan karena responden sedang menghadapi tekanan atau beban tertentu yang membuat mereka lebih rentan cemas dan kurang bertenaga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Naufalda *et al.*, 2023) Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kesiapan yang cukup baik dalam menjalani proses penyusunan skripsi, yang tercermin dari tingkat kecemasan yang relatif rendah. Mayoritas mahasiswa juga menyampaikan bahwa komunikasi dengan dosen pembimbing berlangsung efektif, sehingga arahan yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Kondisi ini berperan dalam membantu mahasiswa terhindar dari kecemasan yang berlebihan. Hal tersebut sejalan dengan teori kecemasan yang kemukakan oleh nafid didalam penelitian (Fauzia, 2022) Kecemasan adalah rasa takut atau khawatir yang timbul pada individu terhadap kemungkinan terjadinya hal-hal negatif di masa mendatang. Kecemasan mencakup aspek fisik yang terlihat melalui reaksi tubuh, aspek perilaku yang tampak dalam sikap atau tindakan, serta aspek kognitif yang berhubungan dengan gangguan proses berpikir, seperti kesulitan berkonsentrasi. Kecemasan dapat memberikan dampak positif maupun negatif, di mana apabila individu mampu mengelolanya sebagai pemicu semangat atau motivasi, maka kecemasan tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif.

Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Sari *et al.*, 2021) Dalam penelitian tersebut, tingkat kecemasan paling banyak berada pada kategori sedang, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama rasa khawatir dan gelisah akibat tuntutan untuk menyelesaikan studi tepat waktu seperti mahasiswa lainnya. Kondisi ini menjadi beban tersendiri dan dapat menjadi sumber stres yang memicu kecemasan apabila tidak dikelola dengan baik.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Mahasiswa S1 Keperawatan yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Widya Nusantara

Berdasarkan tabel 4 menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p value* 0,000. Oleh karena nilai *p value* < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima maka dinyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Widya Nusantara.

Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga berperan signifikan dalam menurunkan tingkat kecemasan mahasiswa selama penyusunan skripsi. Perhatian, motivasi, dan dukungan emosional dari keluarga dapat menumbuhkan rasa aman, kepercayaan diri, serta ketenangan, sehingga mahasiswa lebih mampu menghadapi tuntutan akademik. Sebaliknya, minimnya dukungan keluarga berpotensi menimbulkan tekanan, kecemasan, dan rasa tidak berdaya yang pada akhirnya meningkatkan tingkat kecemasan mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susanto *et al.*, 2022) Dukungan keluarga berperan penting dalam memengaruhi proses belajar individu, khususnya pada mahasiswa yang sedang menghadapi tekanan akademik dan emosional. Keluarga sebagai lingkungan terdekat berfungsi menjaga kesehatan mental serta memberikan dorongan positif saat individu mengalami kecemasan. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada bantuan fisik, tetapi juga mencakup upaya membantu individu memahami penyebab dan tanda-tanda kecemasan yang dialami. Ketika seseorang merasakan emosi negatif seperti sedih, takut, cemas, atau kurang percaya diri, kehadiran keluarga yang suportif menjadi faktor pelindung yang sangat berarti. Dukungan emosional dari keluarga dapat menumbuhkan rasa aman, penerimaan, dan kasih sayang, sehingga individu merasa lebih tenang dan termotivasi untuk mengatasi kecemasannya. Hal ini sejalan dengan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh *Sidney cobb* didalam penelitian (Byba Melda Suhita & Fira Dwi Widiyanik, 2024) Teori dukungan sosial menegaskan bahwa interaksi sosial yang positif serta bantuan dari berbagai pihak berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi stres dan kecemasan selama penyusunan skripsi. Dukungan tersebut meliputi peningkatan harga diri, rasa nyaman, perhatian, serta bantuan yang diberikan oleh keluarga (orang tua dan saudara), teman sebaya, dosen atau guru, pasangan, dan figur penting lainnya.

Dukungan sosial yang memadai membuat mahasiswa merasa lebih termotivasi, percaya diri, dan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Kasmianti, 2021) Dukungan sosial memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menjalani proses penyusunan tugas akhir. Melalui dukungan ini, mahasiswa memperoleh bantuan berupa nasihat yang bersifat membangun dari keluarga, fasilitas yang menunjang, serta dukungan emosional yang menumbuhkan ketenangan dan motivasi. Kehadiran dukungan sosial tersebut menciptakan suasana yang positif, sehingga mahasiswa merasa lebih dihargai, percaya diri, dan terdorong untuk terus menyelesaikan tugas akhirnya. Oleh karena itu, dukungan yang diberikan tidak hanya berkontribusi dalam menurunkan tingkat kecemasan, tetapi juga meningkatkan fokus, ketekunan, dan kesungguhan mahasiswa dalam meraih kelulusan.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berperan sangat signifikan dalam menurunkan kecemasan mahasiswa selama proses penyusunan skripsi. Dukungan berupa perhatian, motivasi, bantuan, dan dukungan emosional dari keluarga mampu menumbuhkan rasa aman, ketenangan, serta kepercayaan diri dalam menghadapi tuntutan akademik. Sebaliknya, minimnya dukungan keluarga berpotensi meningkatkan perasaan cemas, tertekan, dan tidak berdaya. Oleh karena itu, dukungan keluarga yang berkelanjutan dan bersifat positif menjadi faktor penting dalam menunjang kesejahteraan psikologis serta keberhasilan akademik mahasiswa.

SIMPULAN

Sebagian besar mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara yang sedang menyusun skripsi mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori mendukung serta memiliki tingkat kecemasan yang relatif ringan. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan, di mana dukungan keluarga berperan penting dalam membantu mahasiswa mengendalikan kecemasan selama proses penyusunan skripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi yang sangat berarti selama seluruh proses penyusunan skripsi ini. Berkat bimbingan dan dukungan yang diberikan, penulis dapat melalui setiap tahapan penyusunan skripsi dengan baik, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian akhir.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Universitas Widya Nusantara beserta seluruh civitas akademika yang telah menyediakan fasilitas, lingkungan akademik, serta dukungan yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian. Dukungan tersebut sangat membantu penulis dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional selama menempuh pendidikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

REFERENSI

- Aisyah (2024) 'Kontribusi Internal Locus of Control dan Dukungan Keluarga terhadap Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Padang', *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 2(1), pp. 113–119. Available at: <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i1.210>.
- Assyifa (2023) 'Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa PSKPS FK ULM Tingkat Akhir Dalam Pengerjaan Tugas Akhir', *Homeostasis*, 6(2), p. 333. Available at: <https://doi.org/10.20527/ht.v6i2.9980>.
- Aisyah (2024) 'Kontribusi Internal Locus of Control dan Dukungan Keluarga terhadap Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Padang', *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 2(1), pp. 113–119. Available at: <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i1.210>.
- Assyifa (2023) 'Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa PSKPS FK ULM Tingkat Akhir Dalam Pengerjaan Tugas Akhir', *Homeostasis*, 6(2), p. 333. Available at: <https://doi.org/10.20527/ht.v6i2.9980>.
- Badan Pusat Statistik (2023) 'Survei Kesehatan Indonesia (SKI)'.

- Bagus (2024) 'Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi', *Guidance and Counseling*, 8(3), pp. 1603–1614. Available at: <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.6109>.
- Fauzia (2022) 'Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Berisiko', *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 6(2), pp. 147–156.
- Ilimiati (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa pada Saat Menyelesaikan Skripsi', *Jurnal Pendidikan*, 3(2), pp. 125–131.
- Kasmiati (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir', *Jurnal Ilmiah*, 5, pp. 167–186.
- Kurniawati (2020) 'Manajemen Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi', *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 5(3), pp. 248–253.
- Laely (2022) 'Pengaruh Kecemasan Akademik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surabaya', *PSIKOSAINS*, 17(1), pp. 64–72. Available at: <https://doi.org/10.30587/psikosains.v17i1.4566>.
- Lusi (2023) 'Hubungan Antara Kecemasan Akademik dengan Self-Efficacy pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di rumpun Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Nusa Cendana', *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1(2), pp. 91–100. Available at: <https://doi.org/10.35508/jbkf.v1i2.12292>.
- Mahardikapura (2025) 'Kecemasan Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen dalam Bimbingan Skripsi', *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 5(2), pp. 28–41. Available at: <https://doi.org/10.55606/juitik.v5i2.1027>.
- Murwani (2021) 'Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Stikes Surya Global Yogyakarta'.
- Nabila (2024) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi', *Health and Financial Journal*, 1(1), pp. 32–42.
- Safitri (2024) 'Estimasi Kesalahan Pengukuran dalam Penilaian Sidang Skripsi: Generalizability Theory Analysis', *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), pp. 162–168. Available at: <https://doi.org/10.35672/afeksi.v5i1.220>.
- Stefany (2022) 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keluarga terhadap Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun Skripsi', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), pp. 44–55.
- Suhita (2024) 'Determinants of Factors Affecting Student Anxiety Preparing a Thesis', *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), pp. 190–212. Available at: <https://doi.org/10.30994/sjik.v13i2.1196>.
- Susanto (2022) 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi', *Jurnal Ilmiah*, 10(2), pp. 130–137.
- Tarigan (2025) 'The Effect of Family Support on Students' Emotional Intelligence through Self-Compassion Mediation', *Journal of Education*, 14(3), pp. 1770–1778.
- Wakhyudin (2020) 'Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi', *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), pp. 14–18. Available at: <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>.
- World Health Organization (2020) 'Anxiety disorders'. World Health Organization.